

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan di Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas eksperimen berdasarkan *gain score* meningkat sebesar 18,07 sementara pada kelas kontrol sebesar 6,20. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas eksperimen lebih baik. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t yaitu $t_{hitung} (10,42546934) > t_{tabel}(1,672)$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *brain based learning* lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran biasa di SMP Negeri 24 Medan.
2. Indikator yang paling meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kelas eksperimen adalah indikator interpretasi. Namun berdasarkan hasil analisis data seluruh indikator kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen juga meningkat. Hasil analisis data rata-rata pada indikator interpretasi meningkat sebesar 1,275, indikator analisis meningkat sebesar 0,3917, pada indikator evaluasi meningkat sebesar 0,1166 dan pada indikator inferensi meningkat sebesar 1,1083.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *brain based learning* sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

2. Hendaknya model pembelajaran *brain based learning* digunakan pada materi ataupun pembelajaran lain agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY